

BAB V

Kesimpulan dan Saran

Setelah membaca dan memahami dari latar belakang dan bagian isi dari penjelasan sebelumnya, dapat diambil ataupun di tentukan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

a). Kesimpulan

- 1) Sejarah pariwisata telah dimulai di Kelurahan Tuk-Tuk pada bulan Juni 1975, yang ditandai dengan diresmikannya daerah ini menjadi daerah pariwisata oleh Bupati Kabupaten Tapanuli Utara. Pemilihan daerah ini dikarenakan adanya potensi yang dimiliki daerah ini yaitu: berupa keindahan alam yang sangat luar biasa serta kenyamanan bila berkunjung ke daerah ini.
- 2) Perkembangan pariwisata di Kelurahan Tuk-Tuk tidak bisa terlepas dari faktor External dan Internal. Eksternal contohnya yaitu: para pemandu-pemandu (Guide) serta Promosi yang dilakukan oleh pemerintah Daerah. faktor Internal yaitu budaya yang mendukung dari daerah ini sendiri yaitu: budaya sapta pesona, yang hingga sekarang masih dilaksanakan penduduk disana yang walaupun tidak seperti yang sebelumnya, dan juga Hotel-hotel yang ada disana. Selain itu peran serta dari Almarhum Nelson Fugo Manurung merupakan orang yang pertama sekali pergi ke Negri Belanda dengan tugas mempromosikan Samosir umumnya dan Tuk-Tuk khususnya turut memajukan pariwisata disana.
- 3) Pariwisata sangat besar Dampaknya terhadap perubahan sosial-budaya di Kelurahan Tuk-Tuk, mengingat telah banyaknya kebiasaan-kebiasaan asli yang telah hilang dan digantikan dengan budaya-budaya baru dari luar yang

dibawakan oleh wisatawan-wisatawan luar negeri. Pariwisata juga turut membawa dampak besar lainnya disana seperti sarana dan prasarana, yang awalnya memang hanya sebagai kebutuhan pariwisata, namun seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan itu bukan lagi hanya untuk mereka saja, melainkan sudah menjadi kebutuhan semua penduduk disana, selain itu perubahan dalam bidang ekonomi juga sangat jelas terasa disana mengingat banyaknya anak dari penduduk setempat yang tidak mengikuti profesi orang tuanya, melainkan beralih profesi yang tadinya orang tua sebagai petani, pelan-pelan anak-anaknya beralih menjadi karyawan hotel-hotel disana. Selain itu terjadi diversifikasi tanaman disana.

b). Saran

Sebagai seorang pelajar yang berasal dari daerah Tuk-Tuk dan pernah berkecimbung dalam dunia pariwisata, pasti akan memiliki saran demi perbaikan pariwisata Kelurahan Tuk-Tuk ke masa yang akan datang, setelah di perhatikan ada beberapa saran yang sangat penting, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Penduduk setempat harus bisa lebih meyakinkan wisatawan bahwa Indonesia bukan hanya sekedar Bali saja yang selama ini wisatawan anggap hanya Bali dan Bali saja yang mereka kenal.
- 2) Pemerintah harus tetap ambil bagian dalam pengembangan pariwisata tersebut, jangan pemerintah hanya ingin menikmati penghasilan dari pariwisata itu saja tanpa ikut ambil bagian dalam pengembangannya, seperti pengembangan sarana dan prasarana terutama pemerintah daerah, Bali memang terkenal, namun perlu kita lihat sejauh mana pemerintahnya peduli terhadap pariwisatanya, kita bandingkan dengan pemerintah kita, sejauh mana

kepeduliannya terhadap pariwisata dan aset-aset sejarah yang bisa di jadikan menjadi daerah wisata, bukan di jaga dan dilestarikan, malah justru menjualnya kepada pihak swasta.

- 3) Budaya Sapta pesona harus di kembangkan kembali demi kemajuan pariwisata di Samosir dan Tuk-Tuk khususnya supaya wisatawan lebih tertarik untuk tinggal dan bersenang-senang lebih lama disana
- 4) Pemerintah dan pengusaha disana harus lebih bisa bekerja sama dalam mempromosikan pariwisata di Samosir, jangan membawakan ego masing-masing dan menganggap bahwa dirinyala yang paling mampu
- 5) Budaya senyum itu harus lebih bisa dikembangkan dalam penyambutan kedatangan wisatawan yang berkunjung kesana.

Peneliti beranggapan seandainya hal ini bisa dijalankan dan benar-benar terlaksana, bukan tidak mungkin pariwisata di Samosir akan semaju yang ada di Bali dan bisa akan lebih di kenal di berbagai belahan dunia, karena ketika kita melihat dan membandingkan dengan Bali, potensi yang ada di Samosir tidak kalah dengan potensi yang ada di Bali. Selain dari pada itu kita harus lebih bisa menghargai budaya kita sendiri, kita dapat menerapkan budaya asing terhadap budaya kita, hanya saja jangan kita sampai menghilangkan budaya asli kita, kita harus tetap menjaganya. Kedatangan wisatawan mancanegara juga turut membawa Perubahan yang terjadi di Tuk-Tuk yaitu dalam bidang pembangunan seperti hotel-hotel. berikut daftar nama-nama hotel yang terdapat di Tuk-Tuk beserta alamat dan nama pemiliknya.